

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
KONFORMITAS PADA SISWA SMA DI YOGYAKARTA
YANG PERNAH MELAKUKAN TAWURAN**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

AJIE LUHUR SATRIA PUTRA

14320110

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
KONFORMITAS PADA SISWA SMA DI YOGYAKARTA
YANG PERNAH MELAKUKAN TAWURAN**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

AJIE LUHUR SATRIA PUTRA

14320110

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KONFORMITAS PADA SISWA SMA DI YOGYAKARTA YANG PERNAH MELAKUKAN TAWURAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

25 MAY 2018

Oleh :

AJIE LUHUR SATRIA PUTRA
14320110

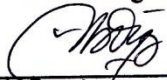

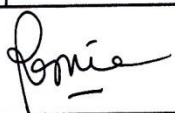
Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Prodi,


Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M. Psi

Dewan Penguji

1. Wanadya Ayu Khrishna Dewi, S.Psi.,
MA.
2. Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi.,
M.Si.
3. Resnia Novitasari, S.Psi., MA.

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ajie Luhur Satria Putra

No. Mahasiswa : 14320110

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : *Hubungan Antara Harga Diri dengan Konformitas pada Siswa SMA di Yogyakarta yang Pernah Melakukan Tawuran*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karsya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta,

Pe

Ajie Luhur SP.



HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya
sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

Bapak, Ibu, dan Adek –Adek tercinta

Berjuta ucapan terima kasih dan doa kepada kalian atas semua cinta, kasih sayang, doa dan dukungan yang selalu kalian berikan sejak kecil hingga sekarang. Terima kasih pula untuk semua pelajaran berharga yang telah kalian ajarkan.

HALAMAN MOTTO

“Innamal a’maalu bin niyyah” HR. Bukhari dan Muslim.

(Sesungguhnya amal itu tergantung dengan niat).

Semua yang kita kerjakan baik dari bangun tidur sampai tidur kembali akan menjadi ibadah dan barokah ketika kita mengawalinya dengan niat baik dan sesuai ajaran Allah SWT.

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas semua yang Allah SWT berikan sehingga penulis masih memiliki kesempatan menjalani kehidupan ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.rer.nat Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Wanadya Ayu Krishna Dewi, S.Psi., M.A.selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing selama proses mengerjakan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Nita Tri Mulyaningsih,S.Psi., M.Psiselaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Lambang Aji Setiawan,S.T. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan *support* tenaga, pikiran, dan doa kepada penulis.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu dan kakak terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan sejak kecil hingga sekarang,
8. Seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar skripsi ini berjalan lancar.
9. Putri Mega Handayani yang senantiasa membantu dan mendukung proses selama kuliah dan skripsi penulis.

10. Luqman Fauzan S.IP, yang telah meminjamkan adiknya sebagai sarana untuk menemukan subjek dan membantu mengartikan bahasa Inggris.
11. M.Tufeil Amer. A, yang telah membantu penulis dan memberikan saran-saran selama mengerjakan skripsi.
12. Teman-temanku, terkhusus anak-anak Penyamun *Study Club*, yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan cara tersendiri walaupun terkadang menjengkelkan namun tetap menyenangkan.
13. Serta semua pihak yang telah banyak mendukung dan membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan nikmat dan karuniaNya kepada semua pihak atas segalanya yang telah diberikan. Penulis berharap semoga karya yang masih jauh dari kesempurnaan ini bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta,

Penulis

Ajie Luhur SP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konformitas.....	9
1. PengertianKonformitas	9
2. Aspek-Aspek Konformitas.....	10
3. Faktor yang mempengaruhi Konformitas	12
B. Harga Diri.....	14
1. Pengertian Harga Diri	15
2. Sumber-Sumber Harga Diri	15

C.	Hubungan Antara Konformitas dengan Harga Diri pada siswa SMA di Kota Yogyakarta	16
D.	Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	21
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
1.	Definisi Operasional Harga Diri	21
2.	Definisi Operasional Konformitas	21
C.	Subjek Penelitian.....	22
D.	Metode Pengumpulan Data	22
1.	Skala Harga Diri	22
2.	Skala Konformitas.....	23
E.	Validitas dan Reliabilitas	24
F.	Metode Analisis Data	25
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....		26
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	26
1.	Orientasi Kacah.....	26
2.	Persiapan Penelitian	27
a.	Persiapan Alat Ukur	27
b.	Uji Coba Alat Ukur	28
c.	Hasil Uji Coba Alat Ukur	29
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	32
C.	Hasil Penelitian	33
1.	Deskripsi Subjek Penelitian	33
2.	Deskripsi Data Penelitian.....	34
3.	Uji Asumsi	37
a.	Uji Normalitas	37
b.	Uji Linearitas	38
4.	Uji Hipotesis	39

D. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blueprint Skala Harga Diri	23
Tabel 2 Blueprint Skala Konformitas	24
Tabel 3 Distribusi Aitem Skala Konformitas <i>TryOut</i>	30
Tabel 4 Distribusi Aitem Skala Konformitas Setelah <i>TryOut</i>	31
Tabel 5 Distribui Aitem Skala Harga Diri <i>TryOut</i>	31
Tabel 6 Distribusi Aitem Skala Harga Diri setelah <i>TryOut</i>	32
Tabel 7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 9 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Peran dalam Kelompok	35
Tabel 10 Deskripsi Data Penelitian.....	35
Tabel 11 Rumus Kategorisasi Subjek	36
Tabel 12 Kategorisasi Subjek pada Variabel Harga Diri	36
Tabel 13 Kategorisasi Subjek pada Variabel Konformitas	37
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 15 Hasil Uji Linieritas.....	39
Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala <i>Try Out</i>	45
Lampiran 2 Tabulasi Data Identitas Subjek.....	54
Lampiran 3 Tabulasi Data Harga Diri <i>Try Out</i>	59
Lampiran 4 Tabulasi Data Konformitas <i>Try Out</i>	64
Lampiran 5 Hasil Analisis Data <i>Try Out</i> Harga Diri	68
Lampiran 6 Hasil Analisis Data <i>Try Out</i> Konformitas	71
Lampiran 7 Skala setelah <i>Try Out</i>	74
Lampiran 8 Tabulasi Data Harga Diri.....	79
Lampiran 9 Hasil Analisis Data Harga Diri	89
Lampiran 10 Hasil Analisis Data Konformitas	91
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 12 Hasil Uji Linieritas.	95
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis.	97
Lampiran 14 Angket..	99

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KONFORMITAS PADA SISWA SMA DI YOGYAKARTA YANG PERNAH MELAKUKAN TAWURAN

Ajie Luhur Satria Putra

Wanadya Ayu Krishna Dewi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan konformitas pada siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran. Subjek dalam penelitian ini adalah 80 siswa SMA di Yogyakarta, dengan rentan usia 15-18 tahun. Skala konformitas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek dari teori Myers (2010) dan skala harga diri mengacu pada aspek dari teori Rosenberg (1965). Hipotesis pada penelitian ini adalah akan adanya hubungan negatif antara harga diri dengan konformitas pada siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran. Data dianalisis menggunakan SPSS 22.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dan konformitas pada siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran ($r = -0,197$ dan $p = 0,04 < 0,05$).

Kata kunci: *konformitas, harga diri, siswa SMA, tawuran.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fenomena di kalangan siswa SMA di Yogyakarta saat ini adalah konformitas siswa yang pernah melakukan tawuran. Siswa yang seharusnya mengisi kegiatan kosong setelah jam sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler atau les di bimbingan belajar seolah-olah sudah berubah menjadikan agenda tawuran sebagai kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi kewajiban yang harus dikuasainya ketika menginjak untuk diterima di lingkungan SMA.

Menurut Kartini Kartono (2002) tawuran antar pelajar di kota-kota besar, disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti reaksi frustrasi akan kompleksnya pertumbuhan masyarakat semakin berat pula tingkat penyesuaian diri remaja, gangguan akan tanggapan, dan gangguan perasaan/emosional remaja. Sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekitar. Berdasarkan kasus tawuran antar pelajar ini faktor eksternal di lingkungan sekolah khususnya konformitas sangat berpengaruh terhadap diri remaja.

Peneliti melakukan wawancara awal kepada 15 responden siswa SMA yang sudah pernah mengikuti tawuran untuk memberikan gambaran awal mengenai alasan mengikuti tawuran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dari 15 orang yang sudah diwawancarai ada 4 orang yang sebenarnya tidak memiliki

keinginan untuk ikut tawuran namun karena rasa pertemanan maka mereka memutuskan untuk ikut tawuran. Lalu 6 menyatakan bahwa mengikuti tawuran karena ingin diterima oleh kelompoknya. Kemudian 2 orang menyatakan bahwa mengikuti tawuran dikarenakan disuruh oleh temannya. Sedangkan 2 orang mengikuti tawuran karena ingin melampiaskan rasa amarah di dalam dirinya kepada kelompok lain dan 1 orang sisanya berkata mengikuti tawuran karena sudah terbiasa dari SMP selalu aktif di dunia tawuran. Beberapa responden menyatakan bahwa terdapat pula siswa yang mengaku pernah mengikuti tawuran padahal tidak pernah mengikuti tawuran hanya untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Menurut responden yang menyatakan hal tersebut, hal itu terjadi dikarenakan juga siswa yang memiliki predikat sudah pernah mengikuti tawuran akan dianggap berani oleh teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara singkat kepada beberapa siswa SMA. Ditemukan juga fakta bahwa di SMA siswa tersebut jika mengikuti kelompok tawuran tersebut akan mendapat predikat pemberani dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Anggapan tersebut ada karena didukung oleh ideologi kelompok tawuran di SMA tersebut yaitu kelompok tawuran disebut sebagai payung atau pelindung sekolah.

Akibat dari fakta-fakta diatas menguatkan alasan beberapa siswa yang mengatakan sebenarnya tidak ingin mengikuti tawuran namun ingin diterima dikelompok dan ingin menjadi bagian yang termasuk memiliki peran di sekolah membuat beberapa siswa terpaksa mengikuti tawuran. Femonema tersebut

membuktikan bahwa perubahan perilaku dikarenakan tekanan dari kelompok ada di lingkungan sekolah atau yang biasa disebut konformitas. Contohnya, SMA di Yogyakarta sering terjadi kejadian kekerasan baik secara personal maupun secara kelompok. Seperti yang dilansir oleh berita detik.com (2016), selama 2016, jumlah kasus tawuran dan *klitih* di DIY berjumlah 43 kasus. Hal ini sejalan dengan teori dari Myers (2012) yang menyebutkan bahwa adanya perubahan perilaku oleh tekanan dari kelompok seperti individu yang sebenarnya tidak ingin mengikuti tawuran namun tekanan dari lingkungan sekolah yang menjadikan kelompok tawuran adalah suatu kelompok yang menjanjikan menjadikan individu secara terpaksa mengikuti kelompok tawuran.

Dampak dari konformitas tersebut dapat menjadi positif maupun negatif. Remaja terlibat dalam beberapa tingkah laku akibat pergaulannya yang salah, menjadi pembolos, suka terlambat, permusuhan antar sekolah dan sebagainya termasuk dalam konformitas negatif. Namun juga bisa positif, di mana individu sengaja terlibat dalam suatu kelompok yang positif. misalnya ikut dalam kelompok sosial anti narkoba, ikut dalam kerja bakti dan seterusnya.

Menurut Myers (2012) adanya suatu perubahan perilaku serta kepercayaan atau *belief* yang disebabkan oleh adanya tekanan kelompok yang dirasakan secara nyata atau hanya sebagai imajinasi dari diri individu disebut dengan konformitas. Individu tidak hanya bertindak atau bertingkah laku seperti orang lain tetapi juga terpengaruh bagaimana orang lain bertindak. Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2005) konformitas adalah penyesuaian perilaku untuk menganut norma

kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan kelompok yang mengatur cara berperilaku. Davidoff (1991) menjelaskan konformitas didefinisikan sebagai perubahan perilaku atau sikap sebagai akibat dari adanya tekanan (nyata atau tidak nyata).

Menurut Kartono (2000) konformitas diartikan sebagai *adjustment* (penyesuaian diri), konformitas yang dimaksud diartikan cocok, pas, sesuai dengan norma-norma hati nurani sendiri, dan norma-norma sosial dalam kehidupan masyarakat. Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa seseorang konform terhadap kelompoknya jika perilaku individu didasarkan pada harapan kelompok atau masyarakat. Aspek-aspek konformitas menurut Myers (2012) adalah: 1) Pengaruh sosial normatif. Pengaruh sosial didasarkan pada keinginan individu untuk disukai atau diterima oleh orang lain dan agar terhindar dari penolakan, 2) Pengaruh sosial informasional. Pengaruh sosial yang didasarkan pada keinginan individu untuk menjadi benar.

Kemudian faktor-faktor menurut Sears (1985) yang dapat mempengaruhi konformitas adalah pengaruh informasi, kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, dan rasa takut celaan sosial dan penyimpangan. Dapat diketahui salah satu faktor yang mempengaruhi konformitas adalah kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri dan rasa takut celaan sosial yang berarti afeksi dan emosi dalam diri seseorang adalah faktor dari konformitas. Dapat dikaitkan bahwa, seseorang menilai dan melakukan evaluasi pada diri sendiri, dimana evaluasi tersebut merupakan hasil

interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap diri sendiri. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui harga diri seseorang dimana hal tersebut merupakan sikap penerimaan atau penolakan atas diri individu, hal ini menunjukkan seberapa besar seseorang percaya, merasa mampu, dan dapat menghargai diri sendiri (Coopersmith, 1967).

Baron dan Byrne (2004) mendefinisikan harga diri sebagai penilaian terhadap diri sendiri yang dibuat individu dan dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki orang lain yang menjadi pembanding. Sedangkan Chaplin (2004) memberikan pengertian tentang harga diri adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu. Worchel (dalam Hudaniah dan Dayakisni, 2003) mengungkapkan bahwa harga diri merupakan evaluasi positif dan negatif tentang diri sendiri yang dimiliki seseorang. Harga diri yang rendah menyiratkan penolakan diri, penghinaan diri dan evaluasi diri yang negatif bahkan menurutnya perasaan yang mengandung arti “cukup” atau “layak” termasuk dalam harga diri yang positif pula, dengan kata lain Roosenberg menekankan pada keberhargaan diri (Roosenberg, 1965 dalam Mruk, 2006)

Berdasarkan penjelasan diatas, harga diri dapat mempengaruhi konformitas seseorang, dimana harga diri sangat berkaitan dengan faktor kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri dan rasa takut celaan sosial karena kedua faktor tersebut berkaitan dengan emosi dalam diri individu yang sejalan dengan kedua aspek harga diri menurut Rosenberg (1965, dalam Burns,

1993). Sehingga berdasarkan uraian singkat tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik “*Hubungan antara Harga Diri dengan Konformitas pada Siswa SMA di Yogyakarta yang Pernah Melakukan Tawuran*”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan konformitas pada siswa SMA di Yogyakarta yang Pernah Melakukan Tawuran.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih ilmu terhadap luasnya informasi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi siswa SMA untuk memberikan informasi bahwa pentingnya harga diri bagi dirinya di lingkungan sekolah, bagi orang tua yang memiliki anak ditahap SMA agar lebih mengetahui aktivitas anaknya, bagi sekolah SMA untuk lebih mengawasi tingkah laku siswa di sekolah, bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan acuan dan perbandingan penelitian selanjutnya.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang konformitas dan harga diri telah banyak dilakukan di luar negeri ataupun di dalam negeri, namun dengan variable independen, lokasi,serta subjek yang berbeda-beda. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan

oleh Yuliantari dan Herdiyanto (2015) yang berjudul "*Hubungan antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar*".

Penelitian lainnya tentang konformitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2014). "*Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Kelompok Suporter Ultras di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang*". Kemudian penelitian berikutnya tentang konformitas dan harga diri yang dilakukan Tainaka, Miyoshi, & Mori (2014). "*Conformity of Witnesses with Low Self-Esteem to Their Co-Witnesses*".

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian bersifat replikasi dengan menggunakan topik, teori, alat ukur, serta subjek yang berbeda.

1. Keaslian Topik

Berdasarkan topik penelitian sebelumnya, pertama, Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Yuliantari, M. I dan Herdiyanto, Y. K (2015) yang berjudul "*Hubungan antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar*". Jadi penelitian ini akan menggunakan konformitas sebagai variabel bebas dan harga diri sebagai variabel tergantung dengan topik "*Hubungan antara Konformitas dengan Harga Diri pada Siswa SMA di Yogyakarta yang Melakukan Tawuran*".

2. Keaslian Teori

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Yuliantari, M. I dan Herdiyanto, Y. K (2015) yang berjudul *“Hubungan antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar”* menggunakan teori Baron dan Bryne (2005) untuk konformitas dan teori Clemes (1995) untuk harga diri. Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Myers (2012) untuk konformitas dan untuk harga diri menggunakan teori Rosenberg (1965).

3. Keaslian Alat Ukur

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Yuliantari, M. I dan Herdiyanto, Y. K (2015) yang berjudul *“Hubungan antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar”* menggunakan alat ukur skala konformitas Baron and Bryne (2005) dan skala harga diri Clemes (1995). Pada penelitian ini menggunakan alat ukur dengan skala konformitas dari Myers (2012) dan skala harga diri Rosenberg (1965)

4. Keaslian Subjek Penelitian

. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Yuliantari, M. I dan Herdiyanto, Y. K (2015) yang berjudul *“Hubungan antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar”*. Penelitian ini mengambil subjek 286 remaja putri yang duduk di

kelas X dan XI pada SMAN di Denpasar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA di Yogyakarta yang melakukan tawuran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konformitas

1. Definisi Konformitas

Myers (2012) menyebutkan bahwa konformitas adalah suatu perubahan perilaku serta kepercayaan atau *belief* yang disebabkan oleh adanya tekanan kelompok yang dirasakan secara nyata atau hanya sebagai imajinasi dari diri individu disebut dengan konformitas. Individu tidak hanya bertindak atau bertingkah laku seperti orang lain tetapi juga terpengaruh bagaimana orang lain bertindak.

Hal serupa diungkapkan oleh Wiggins dan Zanden (dalam Indra & Nindyati, 2007) bahwa konformitas sebagai tindakan yang mencerminkan adanya penyesuaian perilaku. Sementara itu Morgan dkk (dalam Indria & Nindyati, 2007) menguraikan arti konformitas sebagai sesuatu yang berkaitan dengan kecenderungan individu untuk mengubah pandangan atau perilakunya dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan tuntutan norma sosialnya.

Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2005) konformitas adalah penyesuaian perilaku untuk menganut norma kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan kelompok yang mengatur cara berperilaku. Davidoff (1991) konformitas didefinisikan sebagai perubahan perilaku atau sikap sebagai akibat dari adanya tekanan (nyata atau tidak nyata). Menurut Kartono (2000)

konformitas diartikan sebagai *adjustment* (penyesuain diri), konformitas disini diartikan cocok, pas, sesuai dengan norma-norma hati nurani sendiri dan norma-norma sosial dalam kehidupan masyarakat. Teori yang akan digunakan oleh peneliti adalah teori dari Myers (2012) dikarenakan paling sesuai dengan topik yang dipilih oleh peneliti.

2. Aspek-aspek konformitas

Menurut Myers (2012) terdapat dua aspek yang memiliki kecenderungan terhadap konformitas, yaitu diantaranya:

a. Pengaruh Sosial Normatif (Keinginan agar disukai)

Pengaruh sosial normatif yaitu keinginan yang digunakan untuk dapat disukai atau menghindari penolakan baik orang lain maupun kelompok. Guna untuk menghindari penolakan, individu tetap berada dalam penilaian baik orang lain agar mendapatkan penerimaan mereka.

b. Pengaruh Informasional (keinginan untuk bertindak benar)

Pengaruh informasional yaitu keinginan untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan maupun keinginan diri kita sendiri untuk menjadi benar. Pengaruh Informasional mendorong seseorang untuk secara diam-diam menerima pengaruh orang lain, karena hal tersebut didasarkan pada kecenderungan kita untuk bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang berbagai aspek dunia sosial.

Aspek lain dikemukakan oleh Asch (dalam Sears, 2002) apabila individu dihadapkan pada pendapat yang sudah disepakati oleh anggota-anggota lainnya, tekanan yang dihasilkan oleh pihak mayoritas akan mampu menimbulkan konformitas. Adapun aspek-aspek konformitas yaitu:

a. Distorsi Persepsi

Distorsi persepsi adalah proses yang didahului dengan penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf (otak) dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang dilihatnya, apa yang didengarnya, dan sebagainya. Pada kondisi ini individu dengan sengaja telah dibelokan oleh mayoritas kelompok.

b. Distorsi Tindakan

Pada kondisi ini individu lebih mementingkan tuntutan kelompok daripada keinginan individu itu sendiri. Individu tunduk pada kemauan kelompok karena merasa dituntut atau ditekankan untuk tidak berada dengan kelompok.

c. Distorsi Penilaian

Pada kondisi ini individu akan mengalami evaluasi kelompok, sehingga keyakinan pada individu tersebut dihadapkan pada keyakinan kelompok. Umumnya pada kondisi ini individu kurang meyakini penilaiannya sendiri dan cenderung mengikuti penilaian kelompok

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa konformitas mencakup dua aspek yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh informasional. Aspek-aspek tersebut juga didukung oleh adanya distorsi persepsi, distorsi tindakan, dan distorsi penilaian. Aspek yang akan digunakan oleh peneliti adalah aspek dari Myers (2005) dikarenakan memiliki keterkaitan dengan aspek harga diri.

3. Faktor-faktor Konformitas

Menurut Sears dkk (1985) ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konformitas yaitu:

a. Pengaruh Informasi

Orang lain merupakan sumber informasi yang penting. Oleh karena itu, tingkat konformitas yang didasarkan pada informasi ditentukan oleh dua aspek situasi, yaitu sejauh mana mutu informasi yang dimiliki orang lain tentang apa yang benar dan sejauh mana kepercayaan diri kita terhadap penilaian kita sendiri.

b. Kepercayaan terhadap Kelompok

Dalam situasi konformitas, individu mempunyai suatu pandangan dan kemudian menyadari bahwa kelompoknya menganut pandangan yang bertentangan. Individu ingin memberikan informasi yang tepat, oleh karena itu semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai sumber informasi yang benar, semakin besar pula kemungkinan untuk menyesuaikan diri terhadap kelompok.

c. Kepercayaan yang Lemah Terhadap Penilaian Sendiri

Sesuatu yang meningkatkan kepercayaan individu terhadap penilaiannya sendiri akan menurunkan konformitas. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri dan tingkat konformitas adalah tingkat keyakinan orang tersebut pada kemampuannya sendiri untuk menampilkan suatu reaksi, selain itu tingkat kesulitan penilaian yang dibuat juga dapat mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya. Dimana semakin sulit penilaian tersebut, semakin rendah rasa percaya yang dimiliki.

d. Rasa Takut Terhadap Celaan Sosial dan Penyimpangan

Alasan seseorang melakukan konformitas salah satunya adalah demi memperoleh persetujuan atau menghindari celaan kelompok. Seseorang tidak mau dilihat sebagai orang lain dari yang lain, ia ingin agar kelompok tempat ia berada menyukainya, memperlakukannya dengan baik dan bersedia menerima dirinya.

Hubungan antara harga diri dengan konformitas dikaitkan dengan faktor-faktor menurut Sears (1985) yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi konformitas adalah rasa takut celaan sosial yang berarti afeksi dan emosi dalam diri seseorang termasuk dalam faktor dari konformitas. Dapat dikaitkan bahwa, seseorang menilai dan melakukan evaluasi pada diri sendiri, dimana evaluasi tersebut merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap diri sendiri. Hal tersebut dilakukan untuk

mengetahui harga diri seseorang dimana hal tersebut merupakan sikap penerimaan atau penolakan atas diri individu, hal ini menunjukkan seberapa besar seseorang percaya, merasa mampu, dan dapat menghargai diri sendiri (Coopersmith, 1967).

B. Harga Diri

1. Definisi Harga Diri

Baron dan Byrne (2004) mendefinisikan harga diri sebagai penilaian terhadap diri sendiri yang dibuat individu dan dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki orang lain yang menjadi pembanding. Sedangkan Chaplin (2004) memberikan pengertian tentang harga diri adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu. Worchel (dalam Hudaniah dan Dayakisni, 2003) mengungkapkan bahwa harga diri merupakan evaluasi positif dan negatif tentang diri sendiri yang dimiliki seseorang.

Dariyo dan Ling (2002) menyatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif. Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri, dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya. Harga diri yang rendah menyiratkan penolakan diri, penghinaan diri dan evaluasi diri yang negatif bahkan menurutnya perasaan yang mengandung arti “cukup” atau “layak” termasuk dalam harga diri yang positif pula, dengan

kata lain Roosenberg menekankan pada keberhargaan diri (Roosenberg dalam Mruk, 2006), sedangkan Branden (2001) mengatakan bahwa harga diri merupakan perpaduan antara kepercayaan diri dengan penghormatan diri. Tambunan (2001) menyatakan bahwa harga diri merupakan suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat positif dan negatif.

Coopersmith (1967) mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai dirinya sendiri, dimana evaluasi diri tersebut merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap dirinya. Evaluasi ini diekspresikan dengan sikap setuju atau tidak setuju, tingkat keyakinan individu terhadap dirinya sendiri sebagai orang yang mampu, penting, berhasil, dan berharga atau tidak.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menggunakan teori dari Coopersmith (1967) dikarenakan teori tentang harga diri yang dipaparkan memiliki keterkaitan dengan teori konformitas.

2. Aspek-aspek harga diri

Menurut Rosenberg (dalam mruk, 2006) mengatakan terdapat 2 aspek harga diri yaitu;

1. Penerimaan diri adalah sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas, bakat, pengetahuan, serta keterbatasan dalam diri. (Chaplin, 2006)

2. Penghormatan diri adalah dasar dari keyakinan dan karakter seseorang yang tidak berubah oleh peristiwa dalam kehidupan. (Niemi,2012)

Berbeda menurut Daradjat (1976) mengungkapkan ada tiga aspek harga diri yaitu;

1. Perasaan diterima yaitu ditunjukkan oleh kemampuan individu bahwa dirinya diterima oleh lingkungannya dan merasa dibutuhkan orang lain
2. Perasaan berarti, yaitu ditunjukkan oleh kemampuan individu menghargai dirinya sendiri, percaya diri dan menerima apa adanya atas keadaan dirinya.
3. Perasaan mampu, yaitu ditunjukkan oleh kemampuan individu bahwa dirinya merasa mampu dan memiliki sikap optimis dalam menghadapi masalah kehidupan.

Berdasarkan aspek harga diri dari beberapa ahli diatas, peneliti akan menggunakan aspek dari Rosenberg (1965) dikarenakan memiliki keterkaitan dengan konformitas.

C. Hubungan antara Harga Diri dan Konformitas pada Siswa SMA Di Yogyakarta yang Pernah Melakukan Tawuran

Aspek pertama dari Rosenberg (1965) yaitu penerimaan diri yang diartikan merasa puas dengan diri sendiri, kualitas, bakat, pengetahuan, serta keterbatasan dalam diri sehingga individu yang memiliki penerimaan diri yang rendah, cenderung memilih mengikuti pendapat orang lain agar dapat diterima oleh

sekitarnya. Pendapat tersebut berkebalikan dengan aspek pertama Myers (2012) yaitu keinginan yang digunakan untuk dapat disukai atau menghindari penolakan baik orang lain maupun kelompok. Guna menghindari penolakan, individu tetap berada dalam penilaian baik orang lain agar mendapatkan penerimaan mereka. Sedangkan individu yang memiliki penerimaan diri yang tinggi, cenderung memilih mengikuti pendapat diri sendiri dalam kehidupannya.

Tidak sependapat dengan aspek pertama Rosenberg (1965) yaitu penerimaan diri yang diartikan merasa puas dengan diri sendiri, kualitas, bakat, pengetahuan, serta keterbatasan dalam diri. Tidak sependapat dengan Aspek kedua Myers (2012) yaitu pengaruh informasional yaitu keinginan untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan maupun keinginan diri kita sendiri untuk menjadi benar. Pengaruh Informasional mendorong seseorang untuk secara diam-diam menerima informasi orang lain, karena hal tersebut didasarkan pada kecenderungan kita untuk bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang berbagai aspek dunia sosial. Menjadikan sebuah kesimpulan bahwa individu yang tidak menerima dirinya akan menjadikan orang lain sebagai sumber informasi dalam hidupnya.

Aspek kedua Rosenberg (1965) yaitu penghormatan diri. Penghormatan diri adalah dasar dari keyakinan dan karakter seseorang yang tidak berubah oleh peristiwa dalam kehidupan. Tidak sejalan dengan aspek pertama Myers (2012) yang menyebutkan keinginan yang digunakan untuk dapat disukai atau menghindari penolakan baik orang lain maupun kelompok. Guna untuk

menghindari penolakan, individu tetap berada dalam penilaian baik orang lain agar mendapatkan penerimaan mereka. Individu yang tidak yakin pada dirinya sendiri akan selalu mengikuti keinginan orang lain agar dapat diterima.

Aspek kedua Rosenberg (1965) penghormatan diri yaitu dari keyakinan dasar dan karakter seseorang yang tidak berubah oleh peristiwa dalam kehidupan. Berkebalikan dengan aspek kedua Myers (2012) yaitu pengaruh informasional yaitu keinginan untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan maupun keinginan diri kita sendiri untuk menjadi benar. Pengaruh Informasional mendorong seseorang untuk secara diam-diam menerima pengaruh orang lain, karena hal tersebut didasarkan pada kecenderungan kita untuk bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang berbagai aspek dunia sosial. Jadi, individu yang tidak yakin pada diri dan karakternya akan mencari bergantung pada informasi orang lain agar terlihat benar di lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, aspek-aspek harga diri yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penerimaan diri dan penghormatan diri. Kedua aspek tersebut merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi konformitas pada siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran.

D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan negatif antara harga diri dengan konformitas pada siswa SMA yang melakukan tawuran di Yogyakarta. Semakin tinggi harga diri siswa SMA yang melakukan tawuran di Yogyakarta maka akan semakin

rendah konformitas siswa SMA yang melakukan tawuran. Sebaliknya, semakin rendah harga diri siswa SMA yang melakukan tawuran maka akan semakin tinggi konformitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Harga Diri
2. Variabel Tergantung : Konformitas

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Harga Diri

Secara operasional, konformitas adalah skor responden pada Skala konformitas. Skala konformitas ini mengungkap dua aspek, yaitu: (a) pengaruh sosial normatif, dan (b) pengaruh sosial informasional (Myres, 2012). Semakin tinggi skor pada skala konformitas menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas pada responden, atau sebaliknya.

2. Definisi Operasional Konformitas

Secara operasional, harga diri adalah skor responden pada skala harga diri. Skala harga diri ini mengungkap dua aspek menurut Rosenberg (1965) yaitu: (a) penerimaan diri (b) penghormatan diri. Semakin tinggi skor pada skala harga diri menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri pada responden, atau sebaliknya.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA di Yogyakarta. Kriteria yang digunakan adalah siswa SMA Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran di Yogyakarta yang berusia 15-18 tahun serta keseluruhan adalah laki-laki.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan skala model *Likert*, yaitu skala harga diri, dan skala konformitas. Masing-masing skala akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Skala Harga Diri

Skala ini dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada aspek harga diri oleh Rosenberg (1965). Butir-butir pada skala ini disusun berdasarkan dua aspek, yaitu:

- (a) Penerimaan diri
- (b) Penghormatan diri

Skala harga diri berjumlah 16 item dan terdiri dari 8 pernyataan *favorable* dan 8 pernyataan *unfavorable*. Skala ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana subjek mampu menghargai dirinya, dengan mengacu pada aspek. Berikut ini contoh tabel *blueprint* skala harga diri sebelum uji coba:

Tabel 1
Distribusi Aitem Skala Harga Diri

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Penerimaan Diri	1,5,9,13	3,7,11,15	8
Penghormatan Diri	2,6,10,14	4,8,12,16	8

b. Skala Konformitas

Skala ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada aspek konformitas dari Myres (2012), yaitu:

- a. Pengaruh Sosial Normatif
- b. Pengaruh Sosial Informasional

Skala konformitas terdiri dari atas 8 pernyataan *favorable* dan 8 pernyataan *unfavorable*. Skala ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana konformitas subjek pada aspek-aspek konformitas. Berikut ini contoh tabel *blueprint* skala konformitas sebelum uji coba :

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Konformitas

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pengaruh Sosial Normatif	1,5,9,13	3,7,11,15	8
Pengaruh Informasional	2,6,10,14	4,8,12,16	8

E. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2013). Jenis penelitian ini adalah validitas isi yaitu ketepatan suatu tes untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi atau konten tertentu yang ada dalam keseluruhan.

F. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, yaitu suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2013). Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Konsep reliabilitas dalam teori skor-murni klasik dapat dipahami dari beberapa interpretasi (Azwar, 2013). Suatu tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila skor tampak pada tes berkorelasi tinggi dengan skor murninya sendiri.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan

harga diri pada siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran. Maka dari itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment* dari *Pearson*, yang diproses melalui program komputer SPSS *version 22.0 for Windows*.

Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala, maka semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut. Bila koefisien korelasinya rendah mendekati nol maka fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala penelitian (Azwar, 2012).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa hubungan antara harga diri dengan konformitas pada siswa SMA yang pernah melakukan tawuran di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara acak pada beberapa siswa SMA di Yogyakarta, dengan jumlah responden 80 siswa. Responden tersebut seluruhnya adalah laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di kota Yogyakarta. Alasan dipilihnya kota tersebut karena peneliti tinggal di kota Yogyakarta saat pengambilan data, sehingga memudahkan untuk pengambilan data.

Setelah itu peneliti mencoba mendatangi beberapa komunitas siswa di Yogyakarta yang memiliki potensi melakukan tawuran, namun dikarenakan saat pengambilan data, SMA di Yogyakarta sedang melakukan ujian nasional membuat peneliti berkali-kali menjemput bola untuk mengambil data. Peneliti menggunakan uji coba terpakai dalam penelitian ini dikarenakan terbatasnya jumlah siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran dan mengakui telah melakukan tawuran serta peneliti menemukan fakta hasil wawancara awal dengan responden yang mengatakan bahwa beberapa siswa yang mengaku pernah tawuran namun sebenarnya tidak pernah hanya untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Uji coba alat ukur tersebut diberikan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yaitu siswa SMA di Yogyakarta.

1. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala, yang terdiri dari skala konformitas dan skala harga diri.

1. Skala Harga Diri

Skala harga diri disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari teori Rosenberg (dalam mruk 2006) yang telah melewati *profesional judgement* dari dosen pembimbing skripsi dan melewati pengolahan kata yang telah dipahami oleh siswa SMA. Aitem skala harga diri terdiri dari 16 aitem yang diberikan enam alternatif jawaban, pada aitem *favorable* diberikan skor 1 jika jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 jika tidak setuju (TS), skor 3 jika agak tidak setuju (ATS), skor 4 jika agak setuju (AS), dan 5 Setuju (S) 6 jika sangat setuju (SS). Kemudian pada aitem *unfavorable* Diberikan skor 6 jika jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 5 jika tidak setuju (TS), skor 4 jika agak tidak setuju (ATS), skor 3 jika agak setuju (AS), 2 jika setuju (S), dan skor 1 sangat setuju (SS). Skala harga diri disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu penerimaan diri dan penghormatan diri. Selanjutnya penulis menyusun *blueprint* skala konformitas dengan masing-masing aitem berjumlah 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*.

2. Skala Konformitas

Skala konformitas disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari teori Myers (2012) yang telah melewati *profesional adjustment* dari dosen pembimbing skripsi dan melewati pengolahan kata yang telah di pahami oleh siswa SMA. Aitem konformitas terdiri dari 16 aitem yang diberikan enam alternatif jawaban, pada aitem *favorable* diberikan skor 1 jika jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 jika tidak setuju (TS), skor 3 jika agak tidak setuju (ATS), skor 4 jika agak setuju (AS), dan 5 Setuju (S) 6 jika sangat setuju (SS). Kemudian pada aitem *unfavorable* Diberikan skor 6 jika jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 5 jika tidak setuju (TS), skor 4 jika agak tidak setuju (ATS), skor 3 jika agak setuju (AS), 2 jika setuju (S), dan skor 1 sangat setuju (SS). Skala konformitas terdiri dari 16 aitem yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari pengaruh normatif dan pengaruh sosial informasional. Selanjutnya penulis menyusun *blueprint* skala konformitas dengan masing-masing aitem berjumlah 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*.

b. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 21 Maret 2018 sampai 28 Maret 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA di kota Yogyakarta. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dua kali pertama peneliti meneliti subjek sebanyak 40 subjek, kedua peneliti mengambil data kembali sebanyak 40 subjek. Total keseluruhan subjek yang diteliti adalah 80 siswa SMA di kota Yogyakarta. Tujuan dari uji coba alat ukur adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala konformitas dan skala harga diri. Dalam penelitian ini peneliti akan

memastikan bahwa aitem yang digunakan telah sesuai dengan *blueprint* dan perilaku yang ingin diteliti sesuai dengan aspek-aspek yang ada di dalam teori, dan melakukan seleksi pada aitem.

- Setelah memperoleh data melalui tahap uji coba alat ukur, selanjutnya peneliti melakukan analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Perhitungan tersebut menggunakan program komputer *SPSS 24 for Windows*. Seleksi aitem validitas untuk skala konformitas bergerak dari (0,267) – (0,631) dan skala harga diri yang bergerak dari (0,305) – (0,631). Validitas peneliti menggunakan batas kritis $p > 0,25$ sehingga aitem yang memiliki nilai dibawah batas kritis tidak digunakan (gugur). Setelah dilakukan seleksi aitem, skala harga diri yang memiliki 16 aitem menjadi 13 aitem, dan skala konformitas yang memiliki 16 aitem menjadi 11 aitem.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1. Skala Konformitas

Berdasarkan hasil uji coba skala konformitas yaitu uji validitas dinyatakan aitem tersebut valid jika memiliki korelasi total $p > 0,25$. Hasil analisis pada skala konformitas menunjukkan bahwa dari 16 aitem yang menjadi uji coba maka didapatkan hasil 11 aitem yang valid dan aitem yang gugur berjumlah 5 aitem yaitu nomor 1, 5, 9, 10, dan 12. Sedangkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala konformitas adalah sebesar 0,741. Berikut distribusi penyebaran aitem pada skala konformitas berdasarkan aspek konformitas:

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Konformitas Try Out

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
-------	------------------	--------------------	--------

Pengaruh Sosial	(1),(5),(9),13	3,7,11,15	8
Normatif			
Pengaruh	2,6,(10),14	4,8,(12),16	8
Informasional			

Keterangan: Angka dalam kurung () adalah nomer aitem yang gugur setelah uji coba

Kemudian peneliti melakukan uji coba kembali terhadap skala konformitas kepada 80 subjek dengan 11 aitem yaitu 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, dan 16 dengan koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala konformitas adalah sebesar 0,741. Berikut distribusi penyebaran aitem pada skala konformitas :

Tabel 4

Distribusi Aitem Skala Konformitas Setelah Uji Coba

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pengaruh Sosial	13	3, 7, 11, 15	5
Normatif			
Pengaruh	2, 6, 14	4, 8, 12	6
Informasional			

Keterangan : Angka dalam kurung () adalah nomer item yang gugur setelah di uji coba.

2. Skala Harga Diri

Berdasarkan hasil uji coba skala harga diri yaitu uji validitas dinyatakan aitem tersebut valid jika memiliki korelasi total $p > 0,25$. Hasil analisis pada skala harga diri menunjukkan bahwa dari 16 aitem yang menjadi uji coba didapatkan 13 aitem yang valid dan aitem yang gugur berjumlah 8 aitem yaitu nomor 5, 6, dan 12. Sedangkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala agresivitas adalah sebesar 0,824. Berikut distribusi penyebaran aitem pada skala harga diri :

Tabel 5

Distribusi Aitem Skala Harga Diri Try Out

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Penerimaan Diri	1,(5),9,13	3,7,11,15	8
Penghormatan Diri	2,(6),10,14	4,8,(12),16	8

Keterangan : Angka dalam kurung () adalah nomer item yang gugur setelah di uji coba.

Kemudian peneliti melakukan uji coba kembali terhadap skala harga diri kepada 80 subjek berjumlah 13 aitem yaitu 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16. Diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha* (α) pada skala harga diri adalah sebesar 0,824. Berikut distribusi penyebaran aitem harga diri setelah *try out*:

Tabel 6

Distribusi Aitem Skala Harga Diri setelah Try Out:

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Penerimaan Diri	1, 9, 13	3, 7, 11, 15	7
Penghormatan Diri	2, 10, 14	4, 8, 16	6

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian dilakukan pada tanggal 21 Maret 2018 sampai 28 Maret 2018 di SMA Yogyakarta. Pada proses penelitian ini, peneliti menyebarkan sekitar 80 kuesioner kepada subjek yang merupakan siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran.

Ketika melakukan penelitian, peneliti langsung mendatangi responden yang berada di tempat berkumpul siswa SMA sebelum melakukan tindakan tawuran dengan tujuan meminta kesediaan untuk mengisi kuesioner penelitian. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menginformasikan tujuan dari penelitian ini. Lebih dari itu, peneliti juga menjelaskan bahwa selama proses pengambilan

data tidak ada unsur paksaan sehingga apabila subjek tidak bersedia maka subjek tidak diberikan kuisisioner oleh peneliti.

Peneliti juga menjelaskan kepada subjek agar mampu menjawab aitem-aitem pada skala ukur penelitian dengan jawaban sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dari subjek tersebut. Kemudian, peneliti menanyakan kepada responden lain yang merupakan siswa SMA untuk meminta kesediannya mengisi kuesioner.

Selama proses pengisian data oleh responden, peneliti juga sambil berinteraksi guna memperoleh informasi dari responden. Proses pengambilan data berlangsung selama 8 hari.

C. Analisis Hasil dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah supporter sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 80 subjek dengan jumlah keseluruhan adalah 80 laki-laki. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dijelaskan mengenai deskripsi dari subjek penelitian yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 7

Tabel Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Laki-laki	80	100 %
Perempuan	-	0 %
Total	80	100 %

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 80 orang dengan persentase sebesar 100 %.

Tabel 8

Usia (tahun)	Jumlah Subjek	Persentase (%)
--------------	---------------	----------------

15	2	2,5 %
16	11	13,75 %
17	28	35 %
18	39	48,75 %
Total	80	100 %

Tabel Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang berusia 15 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 2,5%, subjek dengan usia 16 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase sebesar 13,75%, subjek dengan usia 17 tahun berjumlah 28 orang dengan persentase sebesar 35% dan subjek dengan usia 18 tahun berjumlah 39 orang dengan persentase sebesar 48,75%. Berdasarkan penjelasan diatas, subjek penelitian paling banyak ialah dengan usia 18 tahun dan subjek yang paling sedikit dengan usia 15 tahun.

Tabel 9

Tabel Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Peran Dalam Kelompok

Peran Dalam Kelompok	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Pemimpin	0	0 %
Anggota	80	100 %
Total	80	100 %

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa data penelitian menurut peran dalam kelompok keseluruhan sebagai anggota sebesar 100 %.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan kategorisasi terhadap data yang diperoleh. Secara umum gambaran data penelitian

dapat dilihat pada tabel deskripsi yang meliputi data hipotetik dan data empirik sebagai berikut:

Tabel 10
Tabel Data Deskripsi Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Harga Diri	13	78	45,5	10,83	40	75	58,50	7,405
Konformitas	11	66	38,5	9,167	20	55	37,94	6,657

Setelah mengetahui data deskripsi penelitian kemudian data ini dapat digunakan untuk mengkategorisasikan subjek kedalam lima kategorisasi yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pengkategorisasian ini akan dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Berikut rumus untuk menentukan kategorisasi terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 11
Tabel Rumus Kategorisasi Subjek

Kategori	Rumus Norma
Sangat Rendah	$x < (\mu - 1.8\sigma)$
Rendah	$(\mu - 1.8\sigma) \leq x < (\mu - 0.6\sigma)$
Sedang	$(\mu - 0.6\sigma) \leq x < (\mu + 0.6\sigma)$
Tinggi	$(\mu + 0.6\sigma) \leq x < (\mu + 1.8\sigma)$
Sangat Tinggi	$x > (\mu + 1.8\sigma)$

Keterangan: μ : Mean Empirik x : Skor Total
 σ : Standart Deviasi

Deskripsi data penelitian di atas selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui kriteria kategorisasi kelompok subjek pada variabel-variabel yang diteliti. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur, dimana kontinum jenjang ini dari rentang sangat rendah hingga sangat tinggi (Azwar, 2012).

Tabel 12
Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Harga Diri

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Rendah	$X < 45,171$	4	5 %
Rendah	$45,171 < X < 54,057$	18	22,5 %
Sedang	$54,057 < X < 62,943$	34	42,5 %
Tinggi	$62,943 < X < 71,829$	21	26,25 %
Sangat Tinggi	$X > 71,829$	3	3,75%
Total		80	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi harga diri di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki, maka semakin tinggi harga diri yang dimiliki subjek. Tabel 13 menunjukkan bahwa subjek mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 42,5 %. Sedangkan kategori rendah sejumlah 22,5 %, kategori tinggi sebesar 26,25 %. Namun pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi hanya terdapat presentase 5% dan 3,75% pada kategori tersebut.

Tabel 13

Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Konformitas

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Rendah	$X < 25,9574$	5	6,25 %
Rendah	$25,9574 < X < 33,9458$	9	11,25%
Sedang	$33,9458 < X < 41,9342$	42	52,5%
Tinggi	$41,9342 < X < 49,9226$	21	26,25%
Sangat Tinggi	$X > 49,9226$	3	3,75%
Total		80	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi konformitas di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki, maka semakin tinggi konformitas yang dimiliki subjek. Tabel 14 menunjukkan sejumlah 52,5% subjek memiliki konformitas pada kategori sedang. Kemudian pada kategori rendah memiliki presentase subjek sejumlah 11,25 %. Pada kategori tinggi didapat persentase konformitas subjek

sejumlah 26,25 %. Sementara pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi, peneliti memperoleh presentase subjek sebesar 6,25% dan 3,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konformitas subjek didominasi pada tingkat sedang.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan guna untuk mengetahui apakah data yang terkumpul telah memenuhi syarat asumsi analisis yang akan digunakan. Pada uji asumsi ini dilakukan uji normalitas dan uji linearitas guna melihat hasil analisis yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang ada. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu *SPSS version 22.0 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian antara variabel konformitas dengan agresivitas terdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan *Analyze One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai $p > 0,05$ dan dapat dikatakan tidak normal apabila nilai $p < 0,05$. Hasil uji normalitas kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14

Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Normalitas
Harga Diri	0,200	Normal
Konformitas	0,031	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 20, menunjukkan bahwa variabel konformitas dan agresivitas pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan

perolehan hasil harga diri menunjukkan $p = 0,200$ ($p > 0,05$). Sedangkan pada variabel konformitas diperoleh hasil $p = 0,031$ ($p < 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier (membentuk garis lurus) antara variabel konformitas dan agresivitas. Kedua variabel dapat dikatakan linear apabila $p < 0,05$ sedangkan dapat dikatakan tidak linear apabila kedua variabel memiliki nilai $p > 0,05$.

Berikut adalah hasil uji linearitas kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 15

Tabel Hasil Uji Linieritas

Variabel	Koefisien Linearitas (F)	Signifikansi (p)	Keterangan
Konformitas dan Harga Diri	8,789	0,005	Linier

Berdasarkan tabel 20, hasil uji linearitas variabel konformitas dan agresivitas menunjukkan koefisien $F = 12,110$, $p = 0,005$, dan $p < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara harga diri dan konformitas pada siswa SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran memenuhi asumsi linearitas (membentuk garis lurus).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan agresivitas pada suporter sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta. Uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* pada program *SPSS 22.0 for Windows*.

Tabel 16

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r ²	r	P
Harga Diri dan Konformitas	0,0388	-0,197	0,040

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, ditunjukkan pada tabel 16 diperoleh data koefisien korelasi $r^2 = 0,0388$ dengan $p = 0,04$ ($p < 0,05$).

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas dengan harga diri pada siswa SMA yang pernah melakukan tawuran di Yogyakarta. Kemudian berdasarkan analisis koefisien determinasi (r) variabel harga diri dan konformitas sebesar $-0,197$.

Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi konformitas siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran maka semakin rendah harga diri siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran. Sebaliknya, semakin rendah konformitas siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran maka semakin tinggi harga dirinya.

Sehingga peneliti memperoleh hipotesis penelitian ini yaitu hubungan antara konformitas dan harga diri pada siswa SMA di Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran **diterima**.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis ada hubungan antara konformitas dengan harga diri pada siswa SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran. Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 80 orang, dengan jumlah seluruhnya adalah laki-laki.

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian yang diajukan, diperoleh data bahwa terdapat hubungan negatif antara konformitas dengan harga diri pada siswa SMA

di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran, dinyatakan dengan diterimanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hubungan tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) sebesar $-0,197$ dan $p = 0,040$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi konformitas pada siswa SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran, maka semakin rendah harga diri yang diperoleh pada siswa SMA di kota Yogyakarta yang melakukan pernah tawuran.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Yuliantari dan Herdiyanto (2015), bahwa konformitas memberikan kontribusi terhadap harga diri sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam harga diri, meskipun masih ada faktor lain yang mempengaruhi harga diri selain variabel konformitas. Hal lain dikemukakan oleh Tambunan (dalam Yuliantari dan Herdiyanto, 2015) mengatakan bahwa harga diri merupakan suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat positif dan negatif. Didukung pula dengan penelitian Tainaka dkk (2014) bahwa hasil penelitian jurnal tersebut menunjukkan adanya korelasi harga diri dan konformitas serta menyimpulkan bahwa orang yang memiliki harga diri rendah akan lebih mengikuti orang lain daripada orang yang memiliki harga diri tinggi.

Adanya hubungan antara konformitas dengan harga diri pada siswa SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran menandakan bahwa konformitas merupakan salah satu hal yang mampu mempengaruhi harga diri seorang siswa SMA dalam menjalani aktivitasnya di lingkup stadion. Konformitas memberikan sumbangan sebesar 3,88% terhadap harga diri siswa SMA di kota Yogyakarta

yang pernah melakukan tawuran (Lihat Tabel 16). Sisanya sebesar 96,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengaruh informasi, kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, dan rasa takut terhadap celaan sosial dan penyimpangan.

Selama melakukan penelitian, peneliti tentunya menemukan beberapa kelemahan. Adapun kelemahan dalam penelitian ini diantaranya, sulitnya mendapatkan subjek penelitian dikarenakan sedang dalam masa ujian, *study tour*, dan libur berlangsung. Kemudian peneliti tidak mengetahui apakah subjek mengisi kuisisioner penelitian tersebut dengan jawaban sejujur-jujurnya atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan harga diri pada siswa SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran. Semakin tinggi konformitas siswa SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran maka semakin rendah harga dirinya. Sebaliknya juga, semakin rendah konformitas siswa SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran, maka semakin tinggi harga dirinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan segala proses sampai hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Saran-saran tersebut, yaitu :

1. SMA di kota Yogyakarta yang pernah melakukan tawuran

Kepada SMA di kota Yogyakarta yang terkait dengan subjek penelitian maka diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan harga diri siswa agar siswa lebih dapat menguasai dirinya dari berbagai jenis konformitas yang ada dalam lingkungan sekolah, baik yang positif atau yang negatif.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat memperbaiki penelitian ini. Peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki alat ukur yang telah digunakan agar

menjadi lebih baik lagi dan dapat mengelompokkan atau memilih kriteria subjek secara lebih spesifik dan dapat mencari subjek penelitian yang lebih banyak daripada sebelumnya. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode-metode yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A., & Bryne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2 (penerjemah: Djuwita, R. dkk)*. Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Coopersmith, S (1967). *The antecedent of self esteem*. San Fransisco: W. H. Freeman & Company.
- Daradjat, Z. (1976). *kesehatan mental*. Jakarta : Gunung Agung.
- Dariyo, A., & Ling, Y. (2002). Interaksi sosial di sekolah dan harga diri pelajar sekolah menengah umum (SMU). *Jurnal Phronesis*, 4 (7), 35-49.
- Davidoff, L. (1991). *Psikologi suatu pengantar edisi kedua. alih bahasa F.X. Juniati, Mari*. Jakarta: Erlangga.
- Elly, M. S., & Kolip, U. (2011). *Pengantar sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial :teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fitriyani, N., Widodo P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12 (1), 55-68.
- Ghufron M. N., & Rini, R. S. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Haryani, J., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, 11(1). 5-11
- Indira, K., & Nindyati, A. D. (2007). Kajian konformitas dan kreativitas *affective* remaja. *Jurnal Provitae*, 3 (1), 85-108.
- Kartono, K. (2002). *Patologi sosial II : Kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono, K. (2014). *Patologi sosial 2 : Kenakalan remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI, (2016), <http://kbbi.web.id/tawur>. Dilansir pada tanggal 9 April 2017
- Mualfiah, R dan Indrijati, H. (2014). Hubungan antara tingkat harga diri dengan kecenderungan perilaku seks pranikah pada remaja pondok pesantren Assalafi Alfitrah Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3 (3), 159-163.

- Mruk, C.J. (2006). *Self-esteem research, theory, and practice: Toward a positive psychology of self-esteem (3rd ed.)*. New York: Springer Publishing Company.
- Myers, D. G. (2005) *Social psychology; 8th edition*. New York: McGrawHill
- Niemi, N (2012). I Matter. You Matter: *Defining self-respect vs self esteem and measuring this critical youth-development asset*. Retrieved from ncgs.com:http://www.ncgs.org/Pdfs/NCGE/2014/SessionA/SelfRespectSelfEsteem_RESEARCH.pdf diakses pada tanggal 26 Januari 2018 16.00.
- Rahardjo, E. (2017). *Kasus tawuran di Yogyakarta meningkat di tahun 2016*. Retrieved from Detik.com: <https://news.detik.com/berita/3383483/kasus-tawuran-pelajar-di-yogyakarta-meningkat-di-tahun-2016> diakses pada tanggal 4 September 2017 20.00.
- Rahmania P.N & Ika Y. C. (2012). Hubungan antara self-esteem dengan kecenderungan body dysmorphic disorder pada remaja putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 1 (02). 110-117.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsul L.N. dan Yusuf, (2001). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Tainaka, T., Miyoshi, T., & Mori, K. (2014). Conformity of witnesses with low self-esteem to their co-witnesses. *Psychology*, 5, 1695-1701.
- Widiharto, C.A., Sandjaja, S.S., & Eriany, P. (2010). *Perilaku bullying ditinjau dari harga diri dan pemahaman moral anak*. Universitas Tarumanagara. Retrieved from Psikologi.Tarumanegara.com: <http://www.psikologi.tarumanagara.ac.id/s2/wp-content/uploads/2010/09/21-perilaku-bullyingditinjau-dari-harga-diri-dan-pemahaman-moral-anak-christhopor-us-argo-widiharto-mpsi.pdf> diakses pada tanggal 1 Februari 2018 19.00.
- Yuliantari, M.I., & Herdiyanto, Y.K. (2015). Hubungan konformitas dan harga diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2, (1), 89-99.

LAMPIRAN 1
SKALA *TRY OUT*

**Hubungan Antara Konformitas dengan Harga Diri pada
Siswa SMA di Yogyakarta yang Melakukan Tawuran**



AJIE LUHUR SATRIA PUTRA

(14320110)

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

Yogyakarta, Maret 2018

Kepada Yth.

Saudara Responden

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian, dengan ini saya,

Nama : Ajie Luhur Satria Putra

No. Mahasiswa : 14320110

Status : Mahasiswa S1 Psikologi Universitas Islam Indonesia

Memohon bantuan Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya mengharapkan Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan baik dan lengkap.

Kuesioner ini ditujukan untuk kalangan remaja SMA di DIY. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan saya gunakan untuk keperluan tugas akhir saya. Semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja dan saya akan menjaga kerahasiannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan partisipasi dari Saudara, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya

Peneliti (Ajie Luhur SP)

INFORMED CONSENT (PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN)

Perkenalkan saya Ajie Luhur Satria Putra mahasiswa dari Psikologi Universitas Islam Indonesia. Saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Hasil penelitian ini sangat tergantung pada informasi yang didapat dari Saudara sebagai responden. Diharapkan Saudara dapat berpartisipasi dengan

mengemukakan pendapat, pikiran, dan perasaannya dengan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban yang Saudara berikan sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar dan salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang Saudara berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan dan pekerjaan Saudara sehari-hari. Segala informasi yang Saudara akan dijaga kerahasiannya sesuai etika akademik dan kode etik penelitian.

Mohon Saudara menandatangani form di bagian bawah ini bila Saudara setuju sebagai responden dalam penelitian saya.

Yogyakarta, Maret 2018

(.....)

Identitas Responden (mohon diisi)

Nama/Inisial :
Jenis Kelamin : L/P
Usia :
Pernah terlibat tawuran : ya / tidak
Peran dalam kelompok : pemimpin /anggota

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban di dalam lingkaran yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Adapun makna kodenya adalah:

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
ATS	: Agak Tidak Setuju	AS	: Agak Setuju

7	Saya selalu ingin menjadi orang lain	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
8	Saya sering mengalami keragu-raguan dalam menghadapi masalah.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
9	Saya menerima akan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
10	Saya yakin akan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
11	Saya tidak percaya diri akan kemampuan saya	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
12	Saya selalu mengikuti pendapat orang lain saat sedang menghadapi masalah.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>

7	Saya tidak masalah jika kelompok menjauhi saya	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
8	Saya tidak suka diatur-atur oleh kelompok saya	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
9	Saya segan untuk menolak ajakan kelompok saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
10	Saya cenderung menerima saran dari kelompok saya	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
11	Saya mudah menolak ajakan kelompok saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
12	Saya sering merasa tidak yakin dengan informasi yang diberikan oleh kelompok saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
13	Saya khawatir dikucilkan oleh kelompok saya apabila tidak melakukan hal yang sama dengan mereka.	<input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
14	Saya mudah terpengaruh akan pendapat kelompok saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
15	Saya tidak ikut melakukan kegiatan dengan kelompok saya jika saya tidak suka	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>

16	Saran yang diberikan oleh kelompok saya kepada saya belum tentu baik.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
----	---	---

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA IDENTITAS SUBJEK

Subjek	Nama	JK	Usia	Peran
1	F	L	18	Anggota
2	H	L	18	Anggota
3	B	L	18	Anggota
4	FI	L	17	Anggota
5	PA	L	17	Anggota
6	I	L	16	Anggota
7	A	L	17	Anggota
8	FA	L	16	Anggota
9	R	L	16	Anggota
10	M	L	18	Anggota
11	AK	L	17	Anggota
12	AR	L	17	Anggota
13	AM	L	18	Anggota
14	IV	L	17	Anggota
15	S	L	18	Anggota
16	TO	L	17	Anggota
17	FD	L	16	Anggota
18	MU	L	17	Anggota
19	AF	L	18	Anggota
20	RE	L	17	Anggota
21	P	L	17	Anggota

22	RI	L	18	Anggota
23	AZ	L	18	Anggota
24	IH	L	17	Anggota
25	IT	L	18	Anggota
26	MO	L	18	Anggota
27	T	L	18	Anggota
28	O	L	18	Anggota
29	D	L	18	Anggota
30	K	L	17	Anggota
31	B	L	17	Anggota
32	F.H	L	18	Anggota
33	AL	L	18	Anggota
34	RM	L	18	Anggota
35	L	L	15	Anggota
36	D	L	18	Anggota
37	S	L	17	Anggota
38	DAS	L	18	Anggota
39	RK	L	18	Anggota
40	DI	L	17	Anggota
41	PU	L	18	Anggota
42	IZ	L	18	Anggota
43	RT	L	17	Anggota

44	MR	L	18	Anggota
45	LO	L	17	Anggota
46	JO	L	18	Anggota
47	GI	L	17	Anggota
48	AD	L	18	Anggota
49	BR	L	18	Anggota
50	AT	L	15	Anggota
51	TR	L	16	Anggota
52	FA	L	16	Anggota
53	HE	L	16	Anggota
54	HI	L	16	Anggota
55	MI	L	18	Anggota
56	FFA	L	16	Anggota
57	PY	L	17	Anggota
58	IN	L	18	Anggota
59	CAN	L	18	Anggota
60	HA	L	17	Anggota
61	FB	L	17	Anggota
62	AL	L	17	Anggota
63	AAS	L	16	Anggota
64	ALE	L	18	Anggota
65	TD	L	17	Anggota

66	T	L	18	Anggota
67	J	L	18	Anggota
68	KK	L	18	Anggota
69	DN	L	17	Anggota
70	SN	L	18	Anggota
71	ZK	L	18	Anggota
72	FK	L	17	Anggota
73	DM	L	18	Anggota
74	AH	L	18	Anggota
75	YD	L	18	Anggota
76	BU	L	17	Anggota
77	SD	L	18	Anggota
78	WI	L	17	Anggota
79	GMBB	L	16	Anggota
80	RE	L	17	Anggota

Keterangan:

JK : Jenis Kelamin (L:laki-laki; P:Perempuan)

Peran dalam kelompok : Pemimpin/Anggota

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA HARGA DIRI *TRY OUT*

Subjek	ITEM															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5	5	3	2	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	4
2	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	2
3	5	4	3	5	5	3	5	3	6	5	5	5	5	6	5	5
4	6	5	4	4	4	6	4	3	5	5	4	3	4	5	3	2
5	6	5	5	5	5	4	6	6	5	4	5	3	5	6	5	6
6	5	6	4	2	6	5	6	2	5	5	6	6	5	6	6	5
7	5	5	3	4	5	6	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4
8	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	2	2
9	5	5	5	5	6	3	6	5	5	5	5	3	5	6	6	5
10	5	5	5	5	3	6	6	5	5	5	6	3	5	5	5	5
11	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	2	5	5	2	3
12	5	5	5	3	5	5	6	4	6	5	5	3	5	6	5	5
13	5	6	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3
14	4	5	3	1	3	4	6	3	5	5	5	3	6	5	3	4
15	5	5	2	5	5	4	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5
16	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4
17	2	3	4	4	4	1	6	2	6	5	5	4	5	6	6	6
18	4	5	6	5	5	5	5	5	6	4	5	4	5	5	5	5
19	5	4	2	4	4	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
20	6	5	6	6	5	5	4	4	5	6	6	3	5	5	4	4

21	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4
22	5	5	1	4	5	6	4	2	3	5	3	4	2	4	2	3
23	2	3	2	3	5	5	3	3	5	5	5	2	6	6	3	4
24	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	6	3	3
25	5	5	4	5	5	5	6	3	5	6	5	4	5	5	5	5
26	4	4	4	2	5	5	3	2	6	5	4	2	3	5	2	2
27	5	6	3	4	6	4	6	3	5	5	4	5	4	6	5	2
28	3	4	2	2	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	2
29	5	4	4	4	6	1	5	6	6	4	5	3	6	6	5	5
30	6	5	2	3	5	6	6	3	4	5	3	3	5	5	3	2
31	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6	5	6
32	3	5	4	4	4	4	5	4	6	5	5	4	6	3	6	5
33	6	6	5	4	5	5	6	6	6	6	6	4	5	6	4	4
34	5	6	5	4	4	4	5	5	4	5	6	4	4	5	5	4
35	5	4	4	5	4	6	6	3	6	6	6	5	6	6	6	4
36	5	4	4	5	5	5	6	3	6	6	5	3	5	6	2	3
37	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3
38	4	4	2	3	5	4	6	2	5	5	6	3	5	5	5	5
39	5	6	4	4	4	6	6	4	6	4	5	3	5	6	3	4
40	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6	3	6	6	2	3
41	5	4	3	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	1	2
42	5	6	6	3	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	3

43	5	5	5	4	5	6	5	1	6	4	5	3	6	5	3	2
44	4	4	6	2	5	1	6	2	6	5	6	5	6	6	5	5
45	6	6	4	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5
46	4	5	5	4	5	3	5	2	6	4	5	4	5	5	4	4
47	5	6	2	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	6	4	3
48	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	2
49	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
50	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4
51	5	4	2	3	5	4	5	2	5	5	5	5	3	4	2	2
52	6	5	6	5	4	4	6	6	6	6	6	2	6	4	5	6
53	4	4	5	2	5	3	4	2	5	3	3	3	3	4	2	3
54	5	5	5	5	4	6	5	4	6	5	5	4	5	5	3	4
55	6	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5
56	5	5	2	4	4	5	5	3	6	6	6	3	6	6	3	3
57	5	4	5	5	5	6	6	4	5	5	5	5	5	6	4	4
58	5	6	4	2	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	2
59	5	6	4	5	5	6	6	4	3	5	3	5	5	5	2	5
60	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4
61	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	3
62	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	5	5	3
63	5	4	2	5	6	4	6	3	6	5	4	6	5	5	5	4
64	5	6	5	5	5	5	6	4	6	5	5	3	5	5	4	5

65	6	4	4	4	5	5	5	5	6	5	4	4	5	4	5	3
66	5	6	4	4	5	4	5	2	5	6	4	4	3	5	3	3
67	6	6	2	2	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3
68	6	4	4	4	4	5	4	5	6	5	5	4	5	5	4	5
69	5	5	3	3	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	4	3
70	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	1	6
71	6	5	2	4	3	5	4	2	5	6	4	4	6	6	4	4
72	5	5	3	4	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	3	4
73	5	5	5	4	6	5	4	3	4	4	4	3	4	5	1	1
74	5	5	4	3	4	6	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3
75	5	5	4	4	5	5	6	5	5	5	5	4	5	6	5	3
76	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4
77	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	4	6	6	4	5
78	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5
79	6	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	5
80	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	2	3	5	5	3	3

LAMPIRAN 4**TABULASI DATA KONFORMITAS *TRY OUT***

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	2	3
2	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3
3	3	4	1	4	3	6	3	3	3	4	5	5	2	2	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3
5	4	5	3	5	4	5	4	5	2	5	4	3	5	4	4	5
6	5	5	1	4	5	5	6	2	2	6	3	5	3	5	4	5
7	5	4	2	3	5	5	2	4	5	5	2	3	1	2	5	6
8	6	5	3	2	5	5	4	4	3	6	3	2	5	3	4	3
9	5	5	5	5	2	5	4	2	5	4	3	5	2	1	2	3
10	5	5	2	5	6	5	6	5	5	5	2	5	2	2	2	1
11	5	3	3	3	4	6	4	3	3	5	3	3	3	4	3	2
12	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	2
13	4	5	2	4	5	5	3	4	5	6	3	2	4	4	2	3
14	5	4	1	3	5	4	1	1	4	3	2	4	2	3	1	2
15	3	3	2	5	2	5	5	5	5	4	4	5	2	3	4	5
16	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
17	2	5	4	5	2	5	4	5	5	6	5	5	2	3	4	2
18	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2
19	5	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2
20	4	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	2	4
21	4	3	2	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	2	2

22	5	5	3	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	2	4
23	5	5	3	4	4	6	3	3	2	5	2	3	2	4	2	4
24	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	2	2	2
25	5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2
26	5	5	3	4	6	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3
27	4	6	3	5	3	6	6	4	3	3	5	5	4	4	3	2
28	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2
29	6	3	4	3	6	5	6	3	5	5	4	3	2	2	6	2
30	5	5	3	2	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	2
31	5	6	1	2	5	1	2	2	1	5	2	2	1	1	1	1
32	3	5	3	4	4	6	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3
33	5	3	3	2	6	1	2	2	2	4	5	5	2	2	2	2
34	4	5	3	4	4	6	6	5	4	5	5	5	2	3	3	3
35	5	6	2	4	4	6	3	3	4	4	2	1	1	1	1	1
36	5	6	4	3	5	5	4	4	5	6	4	5	3	3	2	3
37	5	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	5	3	2	3	2
38	5	3	2	4	5	5	5	3	3	5	4	4	2	5	2	2
39	4	5	1	3	5	4	2	1	4	4	4	6	1	3	1	3
40	5	5	2	3	5	6	3	1	6	5	2	3	1	1	5	1
41	6	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	2	5	4	2	1
42	5	2	2	2	2	4	5	5	2	4	3	3	2	2	5	3
43	6	5	3	5	6	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3

44	2	1	1	5	5	5	2	2	4	5	3	2	1	2	3	1
45	5	6	2	2	4	5	4	5	5	4	2	2	3	3	2	2
46	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	2	4	3
47	4	5	1	3	4	6	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1
48	5	5	2	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5
49	5	3	2	4	3	3	5	2	3	5	4	4	2	2	5	2
50	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3
51	6	3	2	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	3	3
52	4	6	1	4	3	3	3	3	1	5	4	3	2	1	3	3
53	5	5	2	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3
54	6	6	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4
55	5	4	5	5	3	5	6	4	4	4	3	4	2	3	5	3
56	6	5	2	4	6	5	4	4	4	4	2	5	5	3	2	3
57	5	6	3	4	5	6	6	6	2	5	5	5	4	3	4	3
58	4	5	2	2	4	5	5	5	4	5	4	5	2	2	5	5
59	5	6	2	5	5	6	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5
60	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
61	5	5	3	4	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2
62	6	5	2	3	6	4	4	4	4	4	3	5	2	3	2	3
63	4	5	2	1	4	6	2	4	3	4	4	6	2	2	1	2
64	6	6	2	3	6	5	6	2	4	4	5	4	3	3	5	2
65	5	3	2	2	6	5	3	2	6	6	5	3	5	6	4	2

66	2	3	2	4	4	6	3	3	4	6	4	5	2	3	3	2
67	4	4	3	3	5	5	2	2	5	4	3	3	3	3	4	2
68	6	4	5	3	6	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3
69	5	5	2	3	5	6	3	2	3	5	5	4	2	3	5	2
70	4	4	1	2	4	4	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2
71	4	5	2	2	6	5	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4
72	5	4	4	2	4	5	3	2	3	5	4	4	3	3	2	3
73	6	6	3	4	5	6	6	3	3	4	4	4	3	3	2	3
74	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3
75	5	4	3	3	4	5	4	4	3	6	5	6	2	2	5	5
76	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3
77	6	3	1	1	4	4	1	1	1	3	4	4	1	1	1	3
78	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	3	2	2	2
79	3	4	3	3	4	4	4	2	5	5	3	5	2	2	3	3
80	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	3	3	4	4	3	3

LAMPIRAN 5
HASIL ANALISIS DATA *TRY OUT* HARGA DIRI

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,796	,803	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemHD1	66,74	56,601	,369	,427	,787
ItemHD2	66,76	57,019	,372	,325	,787
ItemHD3	67,69	52,445	,444	,356	,782
ItemHD4	67,65	54,028	,468	,338	,780
ItemHD5	66,92	60,703	,090	,282	,802
ItemHD6	66,96	59,935	,062	,384	,812
ItemHD7	66,57	52,197	,657	,494	,767
ItemHD8	68,00	51,570	,514	,376	,776
ItemHD9	66,56	56,148	,448	,495	,783
ItemHD10	66,70	56,846	,467	,394	,783
ItemHD11	67,01	52,443	,606	,535	,770
ItemHD12	67,69	58,445	,194	,196	,799
ItemHD13	66,80	55,099	,514	,496	,779
ItemHD14	66,47	56,860	,420	,379	,785

ItemHD15	67,82	54,070	,347	,421	,791
ItemHD16	67,82	52,728	,464	,457	,780

LAMPIRAN 6
HASIL ANALISIS DATA *TRY OUT* KONFORMITAS

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS KONFORMITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,702	,694	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemK1	54,18	51,640	,122	,510	,706
ItemK2	54,36	49,069	,266	,285	,692
ItemK3	56,14	49,437	,258	,279	,692
ItemK4	55,24	47,576	,370	,409	,680
ItemK5	54,34	51,239	,132	,366	,706
ItemK6	54,08	47,463	,415	,340	,676
ItemK7	54,87	42,744	,605	,643	,646
ItemK8	55,58	46,273	,428	,477	,672
ItemK9	55,14	50,601	,134	,242	,708
ItemK10	54,33	51,969	,121	,176	,705
ItemK11	55,11	48,861	,350	,354	,683
ItemK12	54,94	51,502	,104	,424	,709
ItemK13	55,86	45,918	,429	,513	,671

ItemK14	55,84	47,075	,419	,529	,674
ItemK15	55,81	48,180	,281	,399	,690
ItemK16	56,01	48,443	,304	,422	,687

LAMPIRAN 7
SKALA SETELAH *TRY OUT*

7	Saya menerima akan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
8	Saya yakin akan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
9	Saya tidak percaya diri akan kemampuan saya	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
10	Saya percaya diri dengan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
11	Saya menghargai masalah dalam hidup saya menjadi sebuah pelajaran.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
12	Kelemahan diri saya selalu membuat saya tidak puas	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
13	Saya kurang percaya diri dengan penilaian terhadap diri saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>

7	Saya mudah menolak ajakan kelompok saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
8	Saya khawatir dikucilkan oleh kelompok saya apabila tidak melakukan hal yang sama dengan mereka.	<input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
9	Saya mudah terpengaruh akan pendapat kelompok saya.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
10	Saya tidak ikut melakukan kegiatan dengan kelompok saya jika saya tidak suka	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
11	Saran yang diberikan oleh kelompok saya kepada saya belum tentu baik.	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>

LAMPIRAN 8
TABULASI DATA HARGA DIRI

Subjek	ITEM													
	1	2	3	4	7	8	9	10	11	13	14	15	16	
1	4	5	2	5	4	5	4	5	5	2	3	2	3	
2	5	5	3	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	
3	3	4	1	4	3	3	3	4	5	2	2	3	4	
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	2	3	
5	4	5	3	5	4	5	2	5	4	5	4	4	5	
6	5	5	1	4	6	2	2	6	3	3	5	4	5	
7	5	4	2	3	2	4	5	5	2	1	2	5	6	
8	6	5	3	2	4	4	3	6	3	5	3	4	3	
9	5	5	5	5	4	2	5	4	3	2	1	2	3	
10	5	5	2	5	6	5	5	5	2	2	2	2	1	
11	5	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	2	
12	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	
13	4	5	2	4	3	4	5	6	3	4	4	2	3	
14	5	4	1	3	1	1	4	5	2	2	3	1	2	
15	3	3	2	5	5	5	5	4	4	2	3	4	5	
16	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
17	2	5	4	5	4	5	5	6	5	2	3	4	2	
18	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
19	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	
20	4	5	2	4	4	4	4	5	4	3	3	2	4	

21	4	3	2	3	5	4	5	5	3	3	3	2	2
22	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5	3	2	4
23	5	5	3	4	3	3	2	5	2	2	4	2	4
24	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	2	2	2
25	5	4	4	3	3	3	5	4	4	2	2	2	2
26	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3
27	4	6	3	5	6	4	3	3	5	4	4	3	2
28	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	2
29	6	3	4	3	6	3	5	5	4	2	2	6	2
30	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	3	3	2
31	5	6	1	2	2	2	1	5	2	1	1	1	1
32	3	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3
33	5	3	3	2	2	2	2	4	5	2	2	2	2
34	4	5	3	4	6	5	4	5	5	2	3	3	3
35	5	6	2	4	3	3	4	4	2	1	1	1	1
36	5	6	4	3	4	4	5	6	4	3	3	2	3
37	5	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2
38	5	3	2	4	5	3	3	5	4	2	5	2	2
39	4	5	1	3	2	1	4	4	4	1	3	1	3
40	5	5	2	3	3	1	6	5	2	1	1	5	1
41	6	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	2	1
42	5	2	2	2	5	5	2	4	3	2	2	5	3

43	6	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3
44	2	1	1	5	2	2	4	5	3	1	2	3	1
45	5	6	2	2	4	5	5	4	2	3	3	2	2
46	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	2	4	3
47	4	5	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1
48	5	5	2	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5
49	5	3	2	4	5	2	3	5	4	2	2	5	2
50	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3
51	6	3	2	5	5	1	5	5	4	4	4	3	3
52	4	6	1	4	3	3	1	5	4	2	1	3	3
53	5	5	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3
54	6	6	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4
55	5	4	5	5	6	4	4	4	3	2	3	5	3
56	6	5	2	4	4	4	4	4	2	5	3	2	3
57	5	6	3	4	6	6	2	5	5	4	3	4	3
58	4	5	2	2	5	5	4	5	4	2	2	5	5
59	5	6	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
60	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
61	5	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2
62	6	5	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3
63	4	5	2	1	2	4	3	4	4	2	2	1	2
64	6	6	2	3	6	2	4	4	5	3	3	5	2

65	5	3	2	2	3	2	6	6	5	5	6	4	2
66	2	3	2	4	3	3	4	6	4	2	3	3	2
67	4	4	3	3	2	2	5	4	3	3	3	4	2
68	6	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3
69	5	5	2	3	3	2	4	2	5	2	3	5	2
70	4	4	1	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
71	4	5	2	2	3	3	1	4	4	2	4	4	4
72	5	4	4	2	3	2	3	5	4	3	3	2	3
73	6	6	3	4	6	3	3	4	4	3	3	2	3
74	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3
75	5	4	3	3	4	4	3	6	5	2	2	5	5
76	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3
77	6	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3
78	4	4	5	5	4	2	4	5	5	3	2	2	2
79	3	4	3	3	4	2	5	5	3	2	2	3	3
80	5	5	4	4	5	3	2	4	3	4	4	3	3

LAMPIRAN 8
TABULASI DATA KONFORMITAS

Subjek	ITEM										
	2	3	4	6	7	8	11	13	14	15	16
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	3
3	4	1	4	6	3	3	5	2	2	3	4
4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	2	3
5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5
6	5	1	4	5	6	2	3	3	5	4	5
7	4	2	3	5	2	4	2	1	2	5	6
8	5	3	2	5	4	4	3	5	3	4	3
9	5	5	5	5	4	2	3	2	1	2	3
10	5	2	5	5	6	5	2	2	2	2	1
11	3	3	3	6	4	3	3	3	4	3	2
12	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2
13	5	2	4	5	3	4	3	4	4	2	3
14	4	1	3	4	1	1	2	2	3	1	2
15	3	2	5	5	5	5	4	2	3	4	5
16	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
17	5	4	5	5	4	5	5	2	3	4	2
18	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
19	4	3	4	5	3	3	4	3	2	2	2
20	5	2	4	5	4	4	4	3	3	2	4

21	3	2	3	4	5	4	3	3	3	2	2
22	5	3	5	5	4	3	4	5	3	2	4
23	5	3	4	6	3	3	2	2	4	2	4
24	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	2
25	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2
26	5	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3
27	6	3	5	6	6	4	5	4	4	3	2
28	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2
29	3	4	3	5	6	3	4	2	2	6	2
30	5	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2
31	6	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1
32	5	3	4	6	4	4	4	3	3	4	3
33	3	3	2	1	2	2	5	2	2	2	2
34	5	3	4	6	6	5	5	2	3	3	3
35	6	2	4	6	3	3	2	1	1	1	1
36	6	4	3	5	4	4	4	3	3	2	3
37	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2
38	3	2	4	5	5	3	4	2	5	2	2
39	5	1	3	4	2	1	4	1	3	1	3
40	5	2	3	6	3	1	2	1	1	5	1
41	4	4	5	5	5	3	4	5	4	2	1
42	2	2	2	4	5	5	3	2	2	5	3

43	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3
44	1	1	5	5	2	2	3	1	2	3	1
45	6	2	2	5	4	5	2	3	3	2	2
46	5	3	5	5	4	4	4	3	2	4	3
47	5	1	3	6	3	3	4	4	4	3	1
48	5	2	5	4	5	4	5	4	3	5	5
49	3	2	4	3	5	2	4	2	2	5	2
50	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3
51	3	2	5	5	5	1	4	4	4	3	3
52	6	1	4	3	3	3	4	2	1	3	3
53	5	2	4	5	3	3	4	3	4	2	3
54	6	3	4	5	5	4	4	4	2	3	4
55	4	5	5	5	6	4	3	2	3	5	3
56	5	2	4	5	4	4	2	5	3	2	3
57	6	3	4	6	6	6	5	4	3	4	3
58	5	2	2	5	5	5	4	2	2	5	5
59	6	2	5	6	5	5	5	5	5	3	5
60	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
61	5	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2
62	5	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3
63	5	2	1	6	2	4	4	2	2	1	2
64	6	2	3	5	6	2	5	3	3	5	2

65	3	2	2	5	3	2	5	5	6	4	2
66	3	2	4	6	3	3	4	2	3	3	2
67	4	3	3	5	2	2	3	3	3	4	2
68	4	5	3	5	5	3	4	3	3	3	3
69	5	2	3	6	3	2	5	2	3	5	2
70	4	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2
71	5	2	2	5	3	3	4	2	4	4	4
72	4	4	2	5	3	2	4	3	3	2	3
73	6	3	4	6	6	3	4	3	3	2	3
74	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3
75	4	3	3	5	4	4	5	2	2	5	5
76	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3
77	3	1	1	4	1	1	4	1	1	1	3
78	4	5	5	4	4	2	5	3	2	2	2
79	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3
80	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3

LAMPIRAN 9

HASIL ANALISIS DATA HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,824	,831	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemHD1	53,48	50,101	,305	,376	,823
ItemHD2	53,50	50,278	,323	,307	,822
ItemHD3	54,43	44,906	,478	,340	,812
ItemHD4	54,39	47,152	,452	,310	,813
ItemHD7	53,31	45,559	,631	,456	,800
ItemHD8	54,74	44,475	,524	,374	,808
ItemHD9	53,30	48,314	,506	,458	,810
ItemHD10	53,44	49,692	,456	,374	,814
ItemHD11	53,75	45,304	,620	,517	,800
ItemHD13	53,54	47,315	,572	,447	,806
ItemHD14	53,21	49,764	,404	,291	,817
ItemHD15	54,56	46,376	,381	,366	,822
ItemHD16	54,56	45,110	,504	,442	,809

LAMPIRAN 10
HASIL ANALISIS DATA KONFORMITAS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONFORMITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,741	,739	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemK2	33,34	36,505	,269	,214	,742
ItemK3	35,11	36,329	,267	,222	,738
ItemK4	34,21	34,271	,419	,280	,718
ItemK6	33,05	34,909	,402	,281	,721
ItemK7	33,85	30,635	,612	,492	,687
ItemK8	34,55	32,959	,491	,352	,708
ItemK11	34,09	35,777	,369	,159	,725
ItemK13	34,84	33,176	,448	,474	,714
ItemK14	34,81	34,661	,398	,464	,721
ItemK15	34,79	35,182	,291	,301	,737
ItemK16	34,99	35,304	,326	,238	,731

LAMPIRAN 11
HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Diri	,080	80	,200 [*]	,992	80	,926
Konformitas	,105	80	,031	,969	80	,049

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 12
HASIL UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Harga Diri * Konformitas	80	100,0%	0	,0%	80	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Diri * Konformitas	Between Groups	(Combined)	2194,805	28	78,386	1,871	,026
		Linearity	368,316	1	368,316	8,789	,005
		Deviation from Linearity	1826,488	27	67,648	1,614	,070
		Within Groups	2137,195	51	41,906		
		Total	4332,000	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Harga Diri * Konformitas	-,292	,085	,712	,507

LAMPIRAN 13
HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

			HARGA DIRI	KONFORMIT AS
Spearman's rho	HARGA DIRI	Correlation Coefficient	1.000	-.197*
		Sig. (1-tailed)	.	.040
		N	80	80
		KONFORMIT AS	Correlation Coefficient	-.197*
		Sig. (1-tailed)	.040	.
		N	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

LAMPIRAN 14
ANGKET

3

Hubungan Antara Konformitas dengan Kontrol Diri pada Siswa
SMA di Yogyakarta yang Melakukan Tawuran



AJIE LUHUR SATRIA PUTRA
(14320110)

JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

INFORMED CONSENT (PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN)

Perkenalkan saya Ajie Luluh Satria Putra mahasiswa dari Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Hasil penelitian ini sangat tergantung pada informasi yang didapat dari Saudara sebagai responden. Diharapkan Saudara dapat berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat, pikiran, dan persasannya dengan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban yang Saudara berikan sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar dan salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang Saudara berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan dan pekerjaan Saudara sehari-hari. Segala informasi yang penelitian dijaga kerahasiannya sesuai etika akademik dan ke: etik penelitian.

Mohon Saudara memandangkan form di bagian bawah ini bila Saudara setuju sebagai responden dalam penelitian saya.

Yogyakarta, Maret 2018

Kepada Yth.

Saudara Responden

Di tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian, dengan ini saya,

Nama : Ajie Luluh Satria Putra

No. Mahasiswa : 14320110

Status : Mahasiswa SI Psikologi Universitas Islam Indonesia

Memohon bantuan Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya mengharapkan Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan baik dan lengkap.

Kuesioner ini ditujukan untuk kalangan remaja SMA di DIY. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan saya gunakan untuk keperluan tugas akhir saya. Semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja dan saya akan menjaga kerahasiannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan partisipasi dari Saudara, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Respon Saya,
Peneliti

Ajie Luluh SP

Yogyakarta, Maret 2018



Identitas Responden (mohon diisi)

Nama/Inisial : Beban
 Jenis Kelamin : L/P
 Usia : 18
 Pernah terlibat tawuran : ya / tidak
 Peran dalam kelompok : manajemen / anggota

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban di dalam lingkaran yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Adapun makna kodenya adalah:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 ATS : Agak Tidak Setuju AS : Agak Setuju

Silahkan silang (X) jawaban yang anda pilih!

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya yakin terhadap kemampuan diri saya dalam menghadapi berbagai masalah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
2	Saya memegang teguh prinsip hidup saya sejak kecil.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Saya kebingungan menemukan bakat saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya paham akan keterbatasan diri saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Saya yakin dari dulu bahwa saya adalah orang yang baik.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Saya selalu ingin menjadi orang lain	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Saya sering mengalami keraguan dalam menghadapi masalah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Saya menerima akan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

10	Saya yakin akan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah.	<input type="radio"/>
11	Saya tidak percaya diri akan kemampuan saya	<input type="radio"/>
12	Saya selalu mengikuti pendapat orang lain saat sedang menghadapi masalah.	<input type="radio"/>
13	Saya percaya diri dengan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/>
14	Saya menghargai masalah dalam hidup saya menjadi sebuah pelajaran.	<input type="radio"/>
15	Kelemahan diri saya selalu membuat saya tidak puas	<input type="radio"/>
16	Saya kurang percaya diri dengan penilaian terhadap diri saya.	<input type="radio"/>

Silahkan silang (X) jawaban yang anda pilih!

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya ingin mendapatkan penilaian baik dari kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Saya yakin melakukan sesuatu jika mendapatkan persetujuan dari kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Saya tidak khawatir apabila kelompok saya menganggap saya berbeda.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
4	Saya cenderung mengambil keputusan sendiri tanpa dipengaruhi oleh kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya selalu ingin diterima oleh kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Saya cenderung akan bertanya kepada kelompok saya ketika kebingungan menentukan keputusan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
7	Saya tidak masalah jika kelompok menjauhi saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Saya tidak suka diatur-atur oleh kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Saya segan untuk menolak ajakan kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Saya cenderung menerima saran dari kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

7

Hubungan Antara Konformitas dengan Kontrol Diri pada Siswa
SMA di Yogyakarta yang Melakukan Tawuran



AJIE LUHUR SATRIA PUTRA
(14320110)

JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

Yogyakarta, Maret 2018

Kepada Yth.

Saudara Responden

Di tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian, dengan ini saya,

Nama : Aje Luhur Satria Putra

No. Mahasiswa : 14320110

Status : Mahasiswa S1 Psikologi Universitas Islam Indonesia

Memohon bantuan Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya mengharap Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan baik dan lengkap.

Kuesioner ini ditujukan untuk kalangan remaja SMA di DIY. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan saya gunakan untuk keperluan tugas akhir saya. Semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja dan saya akan menjaga kerahasiannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan partisipasi dari Saudara, saya mengucapkan terimakasih.
Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

• Peneliti

Aje Luhur S P

INFORMED CONSENT (PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN)

Perkenalkan saya Aje Luhur Satria Putra mahasiswa dari Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Hasil penelitian ini sangat tergantung pada informasi yang didapat dari Saudara sebagai responden. Diharapkan Saudara dapat berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat, pikiran, dan perasaannya dengan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban yang Saudara berikan sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar dan salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang Saudara berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan dan pekerjaan Saudara sehari-hari. Segala informasi yang penelitian dijaga kerahasiannya sesuai etika akademik dan kode etik penelitian.

Mohon Saudara menandatangani form di bagian bawah ini bila Saudara setuju sebagai responden dalam penelitian saya.

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Aje
(.....)

Identitas Responden (mohon diisi)

Nama/Inisial : ~~Ariz~~ Ariz
 Jenis Kelamin : L/P
 Usia : 17
 Pernah terlibat tawuran : Ya/ tidak
 Peran dalam kelompok : pemimpin / anggota

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban di dalam lingkaran yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun makna kodenya adalah:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 ATS : Agak Tidak Setuju AS : Agak Setuju

Silahkan silang (X) jawaban yang anda pilih!

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya yakin terhadap kemampuan diri saya dalam menghadapi berbagai masalah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Saya memegang teguh prinsip hidup saya sejak kecil.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Saya kabungangan menemukan bukat saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya paham akan keterbatasan diri saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Saya yakin dari dulu bahwa saya adalah orang yang baik.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
7	Saya selalu ingin menjadi orang lain	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Saya sering mengalami keragu-raguan dalam menghadapi masalah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Saya menerima akan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10	Saya yakin akan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Saya tidak percaya diri akan kemampuan saya.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
12	Saya selalu mengikuti pendapat orang lain saat sedang menghadapi masalah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
13	Saya percaya diri dengan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Saya menghargai masalah dalam hidup saya menjadi sebuah pelajaran.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
15	Kelemahan diri saya selalu membuat saya tidak puas.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
16	Saya kurang percaya diri dengan penilaian terhadap diri saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Silahkan silang (X) jawaban yang anda pilih!

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Agak Tidak Setuju Agak Setuju Setuju Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya ingin mendapatkan penilaian baik dari kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
2	Saya yakin melakukan sesuatu jika mendapatkan persetujuan dari kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Saya tidak khawatir apabila kelompok saya mengganggu saya berbeda.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya cenderung mengambil keputusan sendiri tanpa dipengaruhi oleh kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya selalu ingin diterima oleh kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Saya cenderung akan bertanya kepada kelompok saya ketika kebingungan menentukan keputusan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Saya tidak masalah jika kelompok menjaubi saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Saya tidak suka diatur-atur oleh kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Saya segan untuk menolak ajakan kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Saya cenderung menerima saran dari kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

73

Hubungan Antara Konformitas dengan Kontrol Diri pada Siswa
SMA di Yogyakarta yang Melakukan Tawuran



AJIE LUHUR SATRIA PUTRA
(14320110)

JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

Yogyakarta, Maret 2018

Kepada Yth.

Saudara Responden

Di tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian, dengan ini saya,

Nama : Ajie Luhur Satria Putra

Nr. Mahasiswa : 14320110

Status : Mahasiswa SI Psikologi Universitas Islam Indonesia

Memohon bantuan Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya mengharapkan Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan baik dan lengkap.

Kuesioner ini ditujukan untuk kalangan remaja SMA di DIY. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan saya gunakan untuk keperluan tugas akhir saya. Semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja dan saya akan menjaga kerahasiannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan partisipasi dari Saudara, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Horat Saya,

• Peneliti

Ajie Luhur S P

INFORMED CONSENT (PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN)

Perkenalkan saya Ajie Luhur Satria Putra mahasiswa dari Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Hasil penelitian ini sangat tergantung pada informasi yang didapat dari Saudara sebagai responden. Diharapkan Saudara dapat berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat, pikiran, dan perasaannya dengan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban yang Saudara berikan sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar dan salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang Saudara berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan dan pekerjaan Saudara sehari-hari. Segala informasi yang Saudara akan diijaga kerahasiannya sesuai etika akademik dan kode etik penelitian.

Mohon Saudara menandatangani form di bagian bawah ini bila Saudara setuju sebagai responden dalam penelitian saya.

Yogyakarta, Maret 2018


(.....)

Identitas Responden (mohon diisi)

Nama/Inisial : Pma J
 Jenis Kelamin : OP
 Usia : 18
 Pemah terlibat tawuran : Ya tidak
 Peran dalam kelompok : pemimpin (anggota)

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban di dalam lingkaran yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Adapun makna kodenya adalah:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 ATS : Agak Tidak Setuju AS : Agak Setuju

Silahkan silang (X) jawaban yang anda pilih!

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya yakin terhadap kemampuan diri saya dalam menghadapi berbagai masalah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Saya memegang teguh prinsip hidup saya sejak kecil.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Saya kebingungan menemukan bakat saya.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya paham akan keterbatasan diri saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Saya yakin dari dulu bahwa saya adalah orang yang baik.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
7	Saya selalu ingin menjadi orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Saya sering mengalami keragu-raguan dalam menghadapi masalah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Saya menerima akan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10	Saya yakin akan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Saya tidak percaya diri akan kemampuan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
12	Saya selalu mengikuti pendapat orang lain saat sedang menghadapi masalah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
13	Saya percaya diri dengan kelebihan dan kekurangan diri saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Saya menghargai masalah dalam hidup saya menjadi sebuah pelajaran.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
15	Ketemukan diri saya selalu membuat saya tidak puas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
16	Saya kurang percaya diri dengan penilaian terhadap diri saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Silahkan silang (X) jawaban yang anda pilih!

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya ingin mendapatkan penilaian baik dari kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
2	Saya yakin melakukan sesuatu jika mendapatkan persetujuan dari kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
3	Saya tidak khawatir apabila kelompok saya mengganggu saya berbeda.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya cenderung mengambil keputusan sendiri tanpa dipengaruhi oleh kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya selalu ingin diterima oleh kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
6	Saya cenderung akan bertanya kepada kelompok saya ketika kebingungan menentukan keputusan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
7	Saya tidak masalah jika kelompok menjauhi saya	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Saya tidak suka diatur-atur oleh kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Saya segan untuk menolak ajakan kelompok saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Saya cenderung menerima saran dari kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Agak Tidak Setuju Agak Setuju Setuju Sangat Setuju

